

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis kajian asosiatif kausal dengan memakai pendekatan kuantitatif. Kajian kausal termasuk suatu kajian yang memiliki tujuan guna memahami hasil pengaruh antar variabel dan menjalankan uji hipotesis yang sudah disusun.<sup>1</sup>

Model pendekatan kajian yang bersifat objektif yang di dalamnya meliputi pengumpulan data dan pengujian statistik dengan tujuan untuk mengkaji populasi dan sampel yang sudah ditentukan. Pada dasarnya kajian dengan pendekatan kuantitatif memprioritaskan uji teori sebagai alat ukur variabel pada kajian yang dipakai secara skala numerik dan analisa data yang diolah sesuai dengan prosedur dalam statistik.<sup>2</sup> Sementara analisa data yang dipergunakan pada kajian ini memakai *Eviews 10*.

### B. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan pada kajian ini yakni data sekunder. Data sekunder ialah informasi kajian yang sudah dikumpulkan melalui media perantara dan disusun secara rapi pada data dokumenter yang diterbitkan dan tidak diterbitkan dalam bentuk catatan, bukti, dan *historical data*.<sup>3</sup>

Data sekunder pada kajian ini berupa *historical data* yang diperoleh dari mengunjungi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing perusahaan yang sudah ditentukan guna mendapatkan informasi data berupa laporan keuangan secara *Year on Year* (YoY) dan data lainnya yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi termasuk daerah generalisasi yang terdiri dari obyek ataupun subyek yang memiliki jumlah dan sifat tertentu yang dipergunakan pada kajian untuk menjalankan riset dan membuat

---

<sup>1</sup> Husein Umar, *Kajian Untuk Tesis Dan Bisnis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2005) 62.

<sup>2</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), 78.

<sup>3</sup> Nur Indriantoro and Bambang Supomo, *Metodologi Kajian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen Edisi Pertama* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), 108.

sebuah kesimpulan.<sup>4</sup> Populasi yang dipergunakan pada kajian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021.

Sampel dikenal juga dengan istilah salah satu bagian dari populasi yang dipergunakan dengan teknik tertentu yang diharap agar bisa mewakili dari populasi.<sup>5</sup> Kajian ini memakai teknik *purposive sampling* dengan tujuan guna memahami sampel yang dipilih layak ataupun tidaknya pada suatu kajian dengan menjalankan sebuah pertimbangan terlebih dahulu.<sup>6</sup>

Berikut kriteria pengambilan sampel yang dipergunakan pada kajian ini, diantaranya ialah:

1. Perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021.
2. Perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) secara beruntun periode 2017-2021.
3. Perusahaan *Food and Beverage* yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2017-2021 di website resmi perusahaan.
4. Perusahaan yang memiliki laba positif minimal dua tahun secara berturut-turut dan tidak terkena suspend selama periode pengamatan.

**Tabel 3.1**  
**Klasifikasi Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Klasifikasi Sampel	(Eliminasi)	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021.	-	57
2.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) secara beruntun periode 2017-2021.	(29)	28
3.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2017-	(2)	26

<sup>4</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Kajian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV ALFABETA, 2009), 81.

<sup>6</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 85.

	2021.		
4.	Perusahaan yang memiliki laba positif minimal dua tahun secara berturut-turut dan tidak terkena suspend selama periode pengamatan.	(15)	11
<b>Jumlah sampel sesuai klasifikasi</b>			<b>11</b>
<b>Jumlah data periode Penelitian selama (5 tahun)</b>			<b>55</b>

Sesuai dengan hasil *screening* pada klasifikasi yang sudah dijalankan tersebut terdapat 11 perusahaan yang dipergunakan sebagai sampel kajian.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.
2.	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk.
3.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.
4.	CAMP	Campina Ice Cream Industry, Tbk.
5.	CLEO	Sariguna Primatirta, Tbk.
6.	BUDI	Budi Starch & Sweetener, Tbk.
7.	MYOR	Mayora Indah, Tbk.
8.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo, Tbk.
9.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk.
10.	HOKI	Buyung Poetra Sembada, Tbk.
11.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk.

#### D. Identifikasi Variabel Penelitian

##### 1. Variabel independen

Variabel bebas (variabel independen) ialah suatu variabel yang mendorong ataupun memiliki dampak pada perkembangan perubahan variabel terikat (variabel dependen).<sup>7</sup> Variabel bebas (variabel independen) yang dipergunakan pada kajian ini ialah *Likuiditas* sebagai (X1), *Solvabilitas* sebagai (X2), dan *Firm Size* sebagai (X3).

##### 2. Variabel dependen

Variabel terikat (variabel dependen) ialah suatu variabel yang bergantung dan dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel

<sup>7</sup> Nur Indriantoro and Bambang Supomo, *Metodologi Kajian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen Edisi Pertama*, 109.

independen). Variabel terikat (variabel dependen) yang dipergunakan pada kajian ini ialah *Profitabilitas* sebagai (Y).

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel kajian ialah proses mendefinisikan variabel yang bakal diukur dengan melihat indikator pada variabel tersebut.<sup>8</sup> berikut ialah definisi variabel operasional yang dipergunakan pada kajian ini:

### 1. Variabel bebas (independen)

Berikut variabel bebas (independen) yang dipergunakan pada kajian ini, diantaranya ialah:

#### a. Likuiditas

Likuiditas termasuk rasio yang mendeskripsikan kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo yang harus segera dilunasi dengan memakai aktiva lancar yang ada di perusahaan.<sup>9</sup> Berikut ialah rumus yang dipakai dalam indikator likuiditas:<sup>10</sup>

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### b. Solvabilitas

Solvabilitas ialah rasio yang dipergunakan untuk menilai sejauh mana kapabilitas perusahaan melunasi kewajiban jangka panjangnya ataupun seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.<sup>11</sup> Berikut ialah rumus yang dipakai dalam indikator solvabilitas:<sup>12</sup>

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### c. Firm Size

*Firm size* ialah ukuran perusahaan digambarkan dengan kecil ataupun besarnya suatu perusahaan dilihat pada rata-rata penjualan, jumlah penjualan ataupun total aktiva.<sup>13</sup>

---

<sup>8</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Kajian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 39.

<sup>9</sup> Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, 100.

<sup>10</sup> Siti Amaroh, *Manajemen Keuangan*, 34.

<sup>11</sup> Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, 110.

<sup>12</sup> Siti Amaroh, *Manajemen Keuangan*, 39.

<sup>13</sup> Anwar Suryadinata, dkk., *Analisa Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan*

Berikut ialah rumus yang dipakai dalam indikator *firm size*.<sup>14</sup>

$$Firm\ Size = Ln (Total\ Assets)$$

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat (dependen) yang dipergunakan pada kajian ini ialah profitabilitas. Profitabilitas ialah suatu rasio yang dipergunakan untuk membantu dalam mencari tahu seberapa besar kontribusi aset perusahaan terhadap laba bersihnya.<sup>15</sup> Berikut ialah rumus yang dipakai dalam indikator profitabilitas:<sup>16</sup>

$$Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Berikut ialah ringkasan mengenai definisi operasional variabel yang dipergunakan pada kajian ini:

**Tabel 3.3**

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	Likuiditas termasuk rasio yang mendeskripsikan kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo yang harus segera dilunasi dengan memakai aktiva	<i>Current Ratio (CR)</i> $= \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$	Rasio

*Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020*), 140.

<sup>14</sup>Annisa Arifianti Ramadhanti, dkk., “Inflation, Leverage, and Company Size and Their Effect on Profitability” *Journal of Applied Accounting and Taxation* 6, no. 1 (2021): 67.

<sup>15</sup>Hery, *Manajemen Kinerja*, 193.

<sup>16</sup>Siti Amaroh, *Manajemen Keuangan*, 41.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
	lancar yang ada di perusahaan. <sup>17</sup>		
Solvabilitas (X2)	Solvabilitas ialah rasio yang dipergunakan untuk menilai sejauh mana kapabilitas perusahaan melunasi kewajiban jangka panjangnya ataupun seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. <sup>18</sup>	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$	Rasio
<i>Firm Size</i> (X3)	ukuran perusahaan digambarkan dengan kecil ataupun besarnya suatu perusahaan dilihat pada rata-rata penjualan, jumlah penjualan ataupun total aktiva. <sup>19</sup>	<i>Firm Size</i> $= \ln (\text{Total Assets})$	Rasio

<sup>17</sup> Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, 100.

<sup>18</sup> Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, 110.

<sup>19</sup> Anwar Suryadinata, dkk., *Analisa Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020)*, 140.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas ialah suatu rasio yang dipergunakan untuk membantu dalam mencari tahu seberapa besar kontribusi aset perusahaan terhadap laba bersihnya. <sup>20</sup>	$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah salah satu kunci dari struktur pada kajian. Hal itu disebabkan, karena pengumpulan data termasuk suatu metode yang dipergunakan oleh penulis untuk mengumpulkan berbagai data yang dipergunakan untuk uji hipotesis.<sup>21</sup> Teknik pengumpulan data yang dijalankan pada kajian ini yakni melalui dokumentasi dengan pengambilan data dalam bentuk dokumen yang sudah disediakan.<sup>22</sup>

Data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi seringkali memakai jenis data sekunder.<sup>23</sup> Pada kajian ini, data yang dipergunakan ialah laporan keuangan perusahaan sektor *Food and Beverage* pada periode 2017-2021 yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yakni jenis statistik yang dipakai untuk menganalisa tanpa mempertimbangkan trend ataupun generalisasi yang lebih luas. Misalnya dengan menggambarkan

<sup>20</sup> Hery, *Manajemen Kinerja*, 195.

<sup>21</sup> Eko Sudarmanto, *Metode Riset Kuantitatif Dan Kualitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 273.

<sup>22</sup> Djaali, *Metodologi Kajian Kuantitatif*, ed. Bunga Sari Fatmawati (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 55.

<sup>23</sup> Hardani, *Metode Kajian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Ilmu Pustaka Grup, 2020), 182.

ataupun menampilkan data yang sudah dikumpulkan.<sup>24</sup> Pada dasarnya teknik analisa statistik deskriptif bukan untuk mencari hasil uji korelasi, uji hipotesis, membuat prediksi ataupun kesimpulan, melainkan pengumpulan data dalam bentuk deskripsi.<sup>25</sup>

## 2. Model Uji Regresi Data Panel

Kajian ini dijalankan dengan memakai data panel sebagai metode analisa regresi data panel. Data panel ialah suatu kajian yang dijalankan dengan cara menggabungkan antara runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*).<sup>26</sup> Dalam uji analisa regresi dengan memakai data panel, langkah pertama yang harus dijalankan yakni *polling* data berbentuk workfile.<sup>27</sup> Berikut beberapa pendekatan dalam uji regresi data panel, diantaranya:

### a. Model *Common Effect*

Model analisa dengan memakai model *common effect* ialah model yang paling sederhana dalam mengetahui estimasi dari model parameter data panel dengan cara menjalankan kombinasi data silang (*cross section*) dan runtun waktu (*time series*) dengan tidak melihat individu dan perbedaan waktu sebagai satu kesatuan.<sup>28</sup> Metode *Ordinary Least Square (OLS)* ialah Pendekatan yang dipergunakan dalam model ini.<sup>29</sup>

### b. Model *Fixed Effect*

Model ini mengasumsikan jika *intersep* dan koefisien regresi ialah konstan untuk semua wilayah ataupun waktu. Cara yang harus diperhatikan pada *time series* dan *cross section* yakni memasukkan variabel dummy guna

---

<sup>24</sup> Tarjo, *Metode Kajian Administrasi* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 43.

<sup>25</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Kajian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Penerapan, Dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 72.

<sup>26</sup> Retno Tri Vlandari and Tika Andarasni Parwitasari, *Analisa Runtun Waktu Statistika Dengan Eviews* (Jawa Timur: Mavendra Pers, 2018), 119.

<sup>27</sup> Jonathan Sarwono, *Prosedur-Prosedur Analisa Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis Dengan Eviews* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 190.

<sup>28</sup> Tri Vlandari and Andarasni Parwitasari, *Analisa Runtun Waktu Statistika Dengan Eviews*, 120.

<sup>29</sup> Supardi, *Metodologi Kajian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 101.



memahami adanya perbedaan pada nilai parameter, baik dari *time series* ataupun *cross section*. Sehingga pendekatan ini disebut juga dengan model *covariance* ataupun *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

**c. Model Random Effect**

Model *random effect* ialah metode yang dipergunakan untuk mengestimasi data panel dengan potensi variabel negatif dengan hubungan antara waktu dan individu. Istilah kesalahan (*error terms*) masing-masing perusahaan dalam model ini memperhitungkan variasi intersep.<sup>30</sup> *Generalized Least Square* (GLS) ataupun *Error Component Model* (ECM) termasuk istilah lain dalam model ini. Model ini mempunyai keunggulan karena bisa menghindari uji heteroskedastisitas.<sup>31</sup>

**3. Pemilihan Model Uji Regresi Data Panel**

Dalam regresi data panel, model regresi bakal dipilih terlebih dahulu untuk menentukan model mana yang konsisten dengan tujuan dan hasil Penelitian setelah model regresi data kajian diestimasi. Berikut pemilihan model dalam uji regresi data panel:

**a. Uji Chow**

Uji chow mempunyai tujuan untuk membandingkan model *common effect* dengan model *fixed effect* yang dijalankan memakai analisa regresi data panel, sehingga model yang tepat bakal dipergunakan pada kajian. Perhitungan ini bisa dipergunakan untuk memilih model terbaik untuk pengujian regresi data panel.

Ho : Model *common effect*

H1 : Model *fixed effect*

Bila nilai *p-value cross section* < 0,05 diasumsikan jika Ho bisa ditolak dan H1 bisa diterima. Oleh karenanya, model *fixed effect* memenuhi syarat sebagai model yang sesuai. Bila nilai *p-value cross section* > 0,05 diasumsikan jika Ho bisa diterima serta H1 bisa ditolak, sehingga memakai model *common effect*.

---

<sup>30</sup> Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisa Regresi pada kajian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 96.

<sup>31</sup> Supardi, *Metodologi Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 105.

### b. Uji Hausman

Uji hausman ialah pengujian yang dijalankan untuk memilih jenis model antara model *fixed effect* dan model *random effect*. Hipotesis dalam memilih model regresi data panel ialah seperti berikut :

Ho : Model *random effect*

H1 : Model *fixed effect*

Bila nilai signifikan  $0,05 >$  nilai *probability chi-square*, diasumsikan jika Ho bisa ditolak dan H1 bisa diterima. Oleh karenanya, model *fixed effect* memenuhi syarat sebagai model yang sesuai. Bila nilai *probability chi-square*  $> 0,05$  diasumsikan jika Ho bisa diterima serta H1 bisa ditolak, sehingga memakai model *random effect*.

### c. Uji lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier mempunyai tujuan untuk memilih model terbaik untuk pendugaan data panel dari model *common effect* ataupun model *random effect*. Dalam melihat nilai *Breusch-Pagan* maka bisa diambil keputusan dalam pengujian lagrange multiplier. Ditetapkan sebagai model *common effect* bila nilai *Breusch-Pagan*  $> 0,05$ . Sebaliknya, ditetapkan sebagai model *random effect* bila nilai *Breusch-Pagan*  $< 0,05$ .<sup>32</sup>

## 4. Uji Asumsi Klasik Data Panel

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan guna memahami apakah variabel-variabel dalam model regresi data panel berdistribusi normal ataupun sebaliknya. Pengujian normalitas data sangat penting dikarenakan jika data dinyatakan berdistribusi normal maka data tersebut bisa menjadi bagian dari populasi kajian.<sup>33</sup> Ada berbagai jenis uji normalitas seperti uji *Kolmogorov Smirnov*, *Chi-Square*, *Shapiro-Wilk*, *Liliefors*, dan *Jarque-Bera*. Pengujian statistik dengan *Jarque-Bera* dipergunakan pada kajian ini untuk menentukan apakah data yang dipergunakan normal ataupun tidak. Dalam membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB)

---

<sup>32</sup> Imam Ghozali and Dwi Ratmono, *Analisa Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 10* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2017), 199-203.

<sup>33</sup> Iqbal Hasan, *Analisa Data Kajian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 66.

dengan menjalankan uji normalitas pada *Eviews 10* guna memahami sebuah data bersifat normal.

Berikut Kriteria pengujian data yang dijalankan diantaranya ialah:

- 1)  $P > 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2)  $P < 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.<sup>34</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel independen dari model regresi. Tidak memiliki multikolinearitas termasuk salah satu model regresi yang baik karena tidak ada hubungan antar variabel bebas, maksudnya apabila tingkat korelasi (hubungan) tinggi, sehingga hubungan variabel bebas dengan variabel terikat terganggu.<sup>35</sup> Uji yang dijalankan pada saat model regresi biasanya memakai variabel independen lebih dari satu.<sup>36</sup>

Pada uji multikolinearitas menjelaskan suatu alat uji model regresi yang dipakai guna memperlihatkan hasil terdapat hubungan antar variabel bebas (independen). Salah cara yang dipergunakan ialah melihat hasil nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika hasil nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila hasil nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>37</sup>

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan guna memahami apakah adanya korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  dalam uji model regresi linier, apabila terdapat hubungan (korelasi), sehingga terjadi masalah autokorelasi.<sup>38</sup> *Breusch*

---

<sup>34</sup> Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisa Regresi pada kajian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews*, 98.

<sup>35</sup> Iqbal Hasan, *Analisa Data Kajian Dengan Statistik*, 68.

<sup>36</sup> Supardi, *Metodologi Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 107.

<sup>37</sup> Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017).  
[https://books.google.co.id/books?id=s5uWDwAAQBAJ&pg=PR1&dq=febri+en+dra+metodologi+kajian&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKewi9haDA2af7AhW5TGwGHXagCTgQ6wF6BAgBEAU#v=onepage&q=febri%20endra%20metodologi%20kajian&f=false](https://books.google.co.id/books?id=s5uWDwAAQBAJ&pg=PR1&dq=febri+en+dra+metodologi+kajian&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKewi9haDA2af7AhW5TGwGHXagCTgQ6wF6BAgBEAU#v=onepage&q=febri%20endra%20metodologi%20kajian&f=false)

<sup>38</sup> Iqbal Hasan, *Analisa Data Kajian Dengan Statistik*, 71.

*Godfrey Serial Correlation LM Test* termasuk salah satu dari beberapa metode yang dipergunakan dalam uji autokorelasi untuk mengidentifikasi munculnya permasalahan autokorelasi. Berikut pengambilan keputusan yang dijalankan ialah:

- 1) Apabila nilai F hitung  $< 0.05$ , sehingga bisa dinyatakan terjadi permasalahan autokorelasi.
- 2) Apabila nilai F hitung  $> 0.05$ , sehingga bisa dinyatakan tidak terjadi permasalahan autokorelasi.<sup>39</sup>

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan guna memahami model yang dihasilkan dalam regresi apakah memiliki kesamaan ataupun kemiripan antara pengamatan residual satu dengan pengamatan yang lain. Dalam uji ini bisa dikatakan jika variansnya tidak konstan, akibatnya heteroskedastisitas memiliki efek memasukan data, sehingga uji signifikansi menjadi tidak valid.<sup>40</sup>

Ada beberapa pendekatan guna memahami terjadi permasalahan heteroskedastisitas, salah satunya ialah uji Glejser. Regresi nilai residu absolut dari model yang diestimasi untuk variabel penjelas ialah bagaimana uji Glejser dijalankan. Nilai probabilitas masing-masing variabel bebas bisa dipergunakan untuk memahami proses pengambilan keputusan uji Glejser. Dimana bila nilai probabilitas masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05 berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.<sup>41</sup>

### 5. Analisis Regresi Data Panel

Analisa regresi data panel dipergunakan dalam analisa kajian ini. Data *time series* dan *cross section* pada beberapa objek ataupun subjek dalam satu waktu termasuk dua jenis data yang digabungkan membentuk data panel. Software *Eviews 10* dipergunakan dalam pengolahan data kajian ini dan memiliki kemampuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Berikut pernyataan dari analisa regresi data panel, ialah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

---

<sup>39</sup> Jonathan Sarwono, *Prosedur-Prosedur Analisa Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis Dengan Eviews*, 194.

<sup>40</sup> Iqbal Hasan, *Analisa Data Kajian Dengan Statistik*, 75.

<sup>41</sup> Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisa Regresi pada kajian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews*, 102.

Keterangan:

- Y = Profitabilitas  
 $\beta$  = Koefisien Regresi  
 $X_1$  = Likuiditas  
 $X_2$  = Solvabilitas  
 $X_3$  = *Firm Size*  
*i* = *Cross Section*  
*t* = *Time Series*  
*e* = *Error Term*.<sup>42</sup>

## 6. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi mempunyai tujuan guna memahami seberapa baik garis regresi yang berfungsi sebagai penjelasan dalam suatu pengamatan, ditentukan dengan membandingkan pengaruh dari semua variabel independen. Pengamatan nilai *R Square* ataupun *Adjust R-Square* dipergunakan untuk alat ukur pada nilai koefisien determinasi. Pengamatan memakai *R Square* bisa dijalankan apabila hanya ada satu variabel independen (regresi linier sederhana), namun pada kajian ini memakai *Adjust R-Square* karena terdapat beberapa variabel independen.<sup>43</sup>

### b. Uji F (Simultan)

Uji simultan disebut juga dengan uji kecocokan model (uji F). Pengaruh simultan model regresi variabel independen kajian ini terhadap variabel dependen diuji dengan memakai uji F.<sup>44</sup> Pengambilan keputusan hipotesis sesuai dengan uji F bisa dijalankan dengan dua cara yakni membandingkan nilai probabilitas dari uji F terhadap tingkat probability yakni 0,05 dan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Berikut pengambilan keputusan yang dijalankan ialah:

- 1) Bila nilai probability  $> 0,05$ . Artinya hipotesis bisa ditolak. Sehingga variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ )

---

<sup>42</sup> D. N. Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 134.

<sup>43</sup> Agus Tri Basuki and Imamudin Yuliadi, *Electronic Data Processing (SPSS 15 Dan EVIEWS 7)* (Yogyakarta: Danisa Media, 2014), 130.

<sup>44</sup> Anton Bawono and Arya Fendha Ibnu Sina, *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan Eviews* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2016), 52.

tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

- 2) Bila nilai probability  $< 0,05$ . Artinya hipotesis bisa diterima. Sehingga variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Selain dengan nilai probability dalam pengambilan keputusan, perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  juga dijalankan sebagai dasar pengambilan keputusan seperti berikut :

- 1) Bila nilai  $F_{tabel} > F_{hitung}$ . Artinya hipotesis bisa ditolak. Sehingga variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Bila nilai  $F_{tabel} < F_{hitung}$ . Artinya hipotesis bisa diterima. Sehingga variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y).<sup>45</sup>

### c. Uji T (Parsial)

Uji T mempunyai tujuan guna memahami pengaruh dari variabel independen (bebas) dengan variabel terikat (dependen) terhadap tingkat probability secara individual dengan memakai eviws 10.<sup>46</sup> Dalam pengambilan keputusan pada hipotesis sesuai dengan uji t bisa dijalankan dengan dua cara yakni dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  ataupun dengan menjalankan perbandingan nilai probabilitas dari uji t terhadap tingkat probability 0,05 diantaranya:

- 1) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ . Artinya hipotesis bisa ditolak. Sehingga variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Artinya hipotesis bisa diterima. Sehingga variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Selain memakai perbandingan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  dalam pengambilan keputusan, nilai probability juga dijalankan sebagai dasar pengambilan keputusan seperti berikut :

---

<sup>45</sup> Agus Tri Basuki and Imamudin Yuliadi, *Electronic Data Processing (SPSS 15 Dan EVIEWS 7)*, 142.

<sup>46</sup> Anton Bawono and Arya Fendha Ibnu Sina, *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan Eviews*, 61.

- 1) Bila nilai probability  $> 0,05$ . Artinya hipotesis bisa ditolak. Sehingga variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ).
- 2) Bila nilai probability  $< 0,05$ . Artinya hipotesis bisa diterima. Sehingga variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ).<sup>47</sup>



---

<sup>47</sup> Agus Tri Basuki and Imamudin Yuliadi, *Electronic Data Processing (SPSS 15 Dan EVIEWS 7)*, 147.